

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini mampu merubah gaya hidup manusia yang semakin konsumtif dan menyukai sesuatu yang cepat, praktis serta ekonomis. Sekarang ini banyak pabrik yang menggunakan bahan-bahan kimia dalam pembuatan produk-produk kebutuhan manusia, seperti pada makanan dan minuman. Bahan kimia dalam produk-produk yang di konsumsi manusia adalah bahan kimia yang berbahaya untuk tubuh dan tidak berbahaya untuk tubuh. Melalui asupan makanan dan minuman yang banyak mengandung zat-zat asing yang berbahaya untuk tubuh, akan semakin memperberat kerja ginjal khususnya glomerulus dalam melakukan filtrasi. Kegagalan ginjal dalam melakukan fungsi-fungsi vitalnya akan menimbulkan keadaan yang di sebut uremia atau penyakit gagal ginjal kronik atau bisa di sebut juga gagal ginjal stadium akhir (Price, 2005).

Menurut Badan Kesehatan Dunia, secara global lebih dari 500 juta jiwa telah mengalami penyakit gagal ginjal kronik. Kurang lebih 1,5 juta jiwa harus menjalani hidup dengan bergantung pada hemodialisis (WHO, 2007). Menurut data dari Perhimpunan Nefrologi Indonesia, jumlah penderita gangguan fungsi ginjal di Indonesia sudah mencapai 100.000 jiwa dan disetiap tahunnya diperkirakan bertambah 2.700 jiwa yang mengalami gangguan fungsi ginjal. Saat ini sekitar 40.000 jiwa penduduk indonesia yang

menjalani hemodialisis (Peneftiri, 2014). Menurut data Dinas Kesehatan Jawa Tengah, kasus gagal ginjal di Jawa Tengah mencapai 16.954 kasus, dan di Kabupaten Sukoharjo menempati kasus tertinggi kedua dengan 742 kasus gagal ginjal kronis (Dinkes Jateng, 2008).

Berbagai sebab penyakit gagal ginjal kronik antara lain adalah glomerulo nefritis kronis, ginjal polistik, kelainan vaskuler, obstruksi saluran kemih, penyakit ginjal sekunder akibat penyakit sistemik seperti diabetes, infeksi, obat-obatan, preparat toksik, preparat lingkungan seperti timah, merkuri, dan kromium. Berbagai sebab tersebut pada akhirnya dapat merusak ginjal atau menurunkan fungsi ginjal (Baughman, 2000).

Berbagai komplikasi yang dapat terjadi pada gagal ginjal kronik baik pada organ lain maupun keseimbangan hormon. Komplikasi yang terjadi pada organ lain seperti pada jantung, dimana akan terjadi hipertensi dan gagal jantung kongestif. Komplikasi lain seperti pada paru-paru, dimana dapat terjadi infeksi paru dan edema pulmonal. Sedangkan keseimbangan hormon dapat terjadi yaitu berkurangnya hormon eritropoietin yang mengakibatkan terjadinya pemendekan umur dari eritrosit yang memicu terjadinya anemia berat. Karena kerusakan ginjal pengaturan kalsium dalam tubuh menjadi tidak normal yang dapat mengakibatkan terjadinya penyakit tulang (Suwitra, 2006).

Penyakit gagal ginjal kronik merupakan penyakit yang memerlukan perawatan dan penanganan seumur hidup. Fenomena yang terjadi banyak penderita gagal ginjal kronik keluar masuk rumah sakit untuk melakukan pengobatan dan dialisis. Oleh karena itu perawat sangat penting dalam

melakukan asuhan keperawatan pada pasien gagal ginjal kronik, serta diharapkan tidak hanya terhadap keadaan fisiknya saja tetapi juga psikologis penderita.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah “Bagaimana Asuhan Keperawatan pada Tn. S dengan *chronic kidney disease* di ruang Gladiol Atas RSUD Sukoharjo?”.

## C. Tujuan Karya Tulis Ilmiah

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini penulis mempunyai beberapa tujuan yaitu sebagai berikut:

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan karya ilmiah ini adalah agar penulis mampu memahami konsep penyakit *chronic kidney disease* serta mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan *chronic kidney disease* sesuai dengan standar keperawatan profesional.

### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penulisan karya ilmiah ini, agar penulis mampu:

- a. Melakukan pengkajian pada pasien *chronic kidney disease*.
- b. Mengumpulkan data dan menganalisa data pada pasien *chronic kidney disease*.

- c. Menegakkan diagnosa keperawatan pada pasien *chronic kidney disease*.
- d. Menyusun rencana tindakan keperawatan pada pasien *chronic kidney disease*.
- e. Melakukan implementasi keperawatan pada pasien *chronic kidney disease*.
- f. Melakukan evaluasi tindakan keperawatan pada pasien *chronic kidney disease*.

#### D. Manfaat Laporan Kasus

##### 1. Manfaat Teoritis

Meningkatkan pengetahuan pembaca tentang *chronic kidney disease* dan sebagai wacana untuk mengetahui pelaksanaan proses asuhan keperawatan pada pasien dengan *chronic kidney disease*.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Rumah Sakit

Dapat diigunakan sebagai acuan dalam meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan *chronic kidney disease*.

###### b. Bagi Tim Kesehatan

Dapat digunakan sebagai masukan bagi tim kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku dalam upaya

peningkatan asuhan keperawatan serta pencegahan komplikasi pada pasien dengan *chronic kidney disease*.

c. Bagi Instansi Akademik

Dapat digunakan sebagai referensi institusi pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikannya di masa yang akan datang.

d. Bagi Pasien dan Keluarga

Menambah informasi tentang gambaran umum penyakit *chronic kidney disease* sehingga dapat menumbuhkan kesadaran untuk meningkatkan kesehatannya serta mampu melakukan perawatan yang tepat bagi keluarganya.

e. Bagi Pembaca

Dapat digunakan sebagai referensi serta informasi terkait gambaran umum *chronic kidney disease* dan proses asuhan keperawatannya.